

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *RETAIL TRADE* DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2019**

*THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE, AND PROFITABILITY ON THE  
VALUE OF RETAIL TRADE COMPANIES AT THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE  
FOR THE PERIOD OF 2015-2019*

Oleh:

**Tesalonika Solagratia Kalengkongan<sup>1</sup>  
Maryam Mangantar<sup>2</sup>  
Paulina Van Rate<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[kalengkongantesalonika26@gmail.com](mailto:kalengkongantesalonika26@gmail.com)

<sup>2</sup>[mmangantar@unsrat.ac.id](mailto:mmangantar@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari pemilik perusahaan dan investor, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran yang akan dirasakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan, yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan dari 26 populasi perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dilihat dari hasil  $t_{hitung} 4,249 > t_{tabel} 2,028$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dilihat dari hasil  $t_{hitung} 1,963 < t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,057. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dibuktikan dengan hasil  $t_{hitung} 11,548 > t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00. Kemudian, secara simultan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dibuktikan dengan hasil dari Uji F dimana  $F_{hitung} 46,631 > F_{tabel} 2,87$  dengan angka signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,00.

**Kata Kunci:** struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan

**Abstract:** The high firm value is the desire of the company's owner and investors, the higher the value of the firm, the higher the welfare that will be felt. This study aims to determine The Influence of Capital Structure, Company Size, and Profitability on the Value of Retail Trade Companies at the Indonesian Stock Exchange for the Period of 2015-2019. The sampling method that is used is purposive sampling. The number of samples that used was 8 companies from 26 populations of Retail Trade companies that listed on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique that is used is multiple linear regression. The results of this study show that partially the Capital Structure has a significant effect on the Company Value, that can be seen from the results of  $t_{counts} 4,249 > t_{table} 2,028$  and the significance level is 0,00 which is less than 0,05. Company Size has no significant effect on Company Value that can be seen from  $t_{counts} 1,963 < t_{table} 2,028$  and the significance level is 0,057 which is more than 0,05. Profitability has a significant effect on Company Value that can be proven by the results of  $t_{counts} 11,548 > t_{table} 2,028$  and the significance level is 0,00 which is less than 0,05. Then, simultaneously Capital Structure, Company Size, and Profitability together have a significant effect on Company Value that can be proven by the results of F test  $F_{counts} 46,631 > F_{table} 2,87$  and the significance level is 0,00 which is less than 0,05.

**Keywords:** capital structure, company size, profitability and company value

### Latar Belakang

Di era global yang semakin berkembang saat ini perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing yang dimiliki dalam berbagai aspek agar mampu mempertahankan kelangsungan bisnisnya, termasuk perusahaan-perusahaan pada sub sektor *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sebagai pelaku bisnis, tentunya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan serta memaksimalkan kekayaan para pemegang saham atau investor dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan yang dimiliki. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan dari setiap pemegang saham karena menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga dari para pemegang saham (Hemastuti, 2014). Nilai Perusahaan dalam penelitian diukur dengan rasio *Price Book Value*.

Struktur modal merupakan variabel yang harus diperhatikan dalam menilai sebuah perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2018:190). Untuk melakukan analisis terhadap struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Ukuran perusahaan yang besar dapat menunjukkan kepada para investor bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang membuat para investor memberikan respon positif dan membuat peningkatan pada nilai perusahaan. Menurut Suwito dan Herawaty (2005) Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan juga kecil. Dalam penelitian ini ini ukuran perusahaan dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan (*Ln Total Assets*).

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya harus berada dalam posisi yang menguntungkan, jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka sahamnya tentu akan diincar oleh para investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Sartono (2010:112) menyatakan profitabilitas sebagai kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets*.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) dalam Sugiyanto (2018) mendefinisikan teori keagenan (*agency theory*) sebagai suatu teori yang menjelaskan masalah keagenan yang timbul ketika pemilik perusahaan (*principal*) memberikan wewenang kepada manajemen (*agent*). Menurut Harjito dan Martono (2013:12) dalam praktek sering terjadi konflik antara kedua belah pihak yang dinamakan *Agency Problem*. Konflik ini dapat muncul antara manajer dan pemegang saham atau antara kreditur dan pemegang saham.

#### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2001). *Signaling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan (Fahmi, 2018:49). Rasio keuangan juga membantu mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan suatu perusahaan (Keown, 2008:74). Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yaitu investor dan manajemen perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Ugy dan Soebiantoro, 2009). Nilai perusahaan pada perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harga sahamnya, dimana jika harga saham naik maka nilai perusahaan semakin meningkat, sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham turun maka nilai perusahaan juga semakin turun, sehingga semakin kecil kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006).

### **Struktur Modal**

Struktur modal didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2013:256) Struktur modal adalah perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Fahmi (2018:190) struktur modal bertujuan untuk memadukan sumber daya permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang menggambarkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Berdasarkan skala operasi, umumnya pengelompokkan perusahaan terbagi atas tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk bersaing dan bertahan dalam industri. Selain itu perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud adalah bunga yang merupakan pendanaan dengan utang (Kasmir, 2012:196). Selain itu rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi (Fahmi, 2018:59).

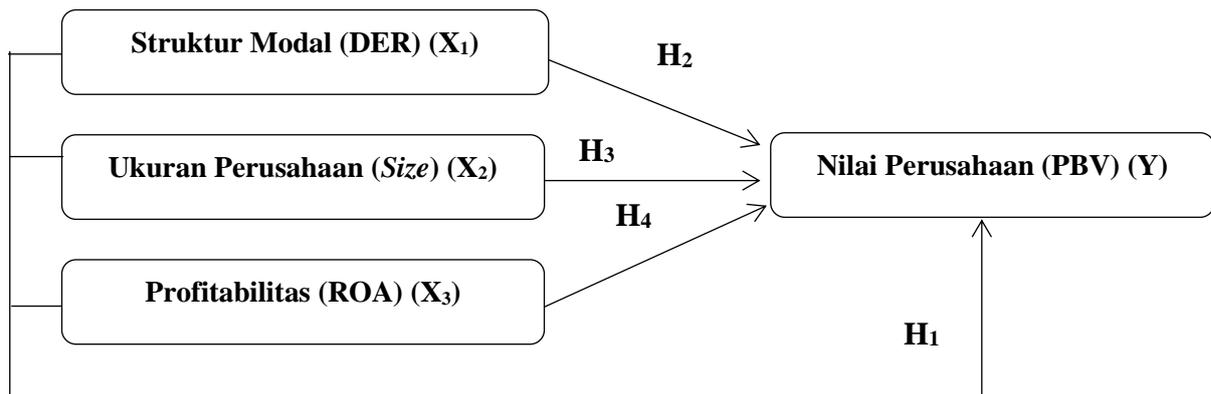
### **Penelitian Terdahulu**

Rinneke F. Nikmah, Sri Murni, dan Dedy Baramuli (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Real Estate* dan *Real Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Maria N. Aluy, Marjam Mangantar, dan Paulina Van Rate (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Wulandari R. Runtu, Paulina Van Rate dan Joubert B. Maramis (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis**  
(Sumber: Kajian Teori, 2021)

- H1 : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Struktur Modal diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.

### METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan adalah Perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaan. Sampel yang digunakan berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel dengan menentukan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan yang ada.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk.	ACES
2.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.	CSAP
4.	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
5.	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
6.	Mitra Adi Perkasa Tbk.	MAPI
7.	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
8.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	RALS

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kemudian jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang merupakan laporan, meliputi laporan keuangan dari masing-masing sampel perusahaan dari tahun 2015-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data perusahaan dengan mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh laporan keuangan.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas), analisis linier berganda dan uji hipotesis yang dinilai dari koefisien determinasi, uji t serta uji F.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan distribusi grafik p-p plot.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013:103). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Gujarati (2012:432) Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat dikatakan bahwa homoskedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda dirumuskan dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon_t$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (Variabel Dependen)

$\alpha$  = Konstanta.

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

$\epsilon_t$  = Standar error

$X_1$  = Struktur Modal (Variabel Independen)

$X_2$  = Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)

$X_3$  = Profitabilitas (Variabel Independen)

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan dengan F hitung dengan F tabel. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

### Uji Parsial (Uji t)

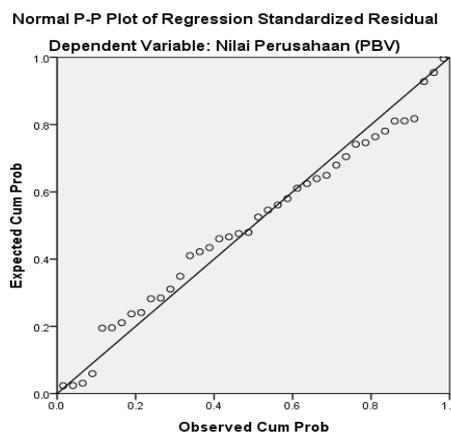
Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai dari t hitung dan t tabel. Untuk hasil dari uji t dapat dilihat dalam tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*).

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Hasil perhitungan dari *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat dilihat dalam output *Model Summary*. Pada kolom *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat diketahui berapa banyak presentasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



**Gambar 2. Grafik P-P Plot**

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Dapat dilihat data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal pada grafik P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data yang ada terdistribusi dengan normal. Sehingga, dapat disimpulkan melalui Grafik P-P Plot bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

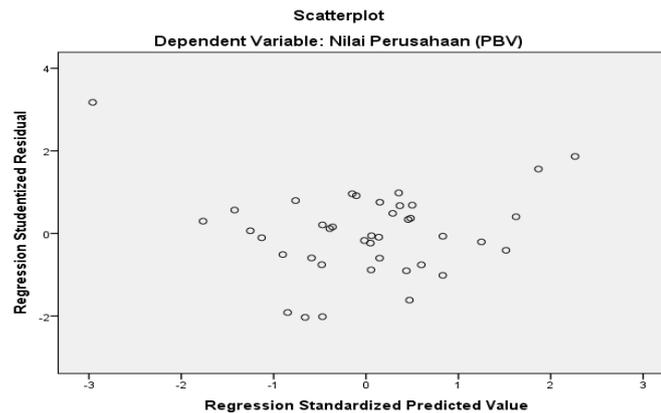
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal (DER)	.908	1.101
	Ukuran Perusahaan (Size)	.849	1.178
	Profitabilitas (ROA)	.788	1.269

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil Tabel 2 perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini nilai *Tolerance* diatas 0,1 dan mendekati 1, untuk nilai *Tolerance* Struktur Modal (DER) 0,908, Ukuran Perusahaan (*Size*) 0,849 dan Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,788. Kemudian dapat dilihat hasil perhitungan dari VIF menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai diatas 10, dengan Struktur Modal (DER) memiliki nilai VIF 1,101 sedangkan Ukuran Perusahaan (*Size*) 1,178 dan untuk nilai VIF Profitabilitas (ROA), yaitu 1,269. Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan ini bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 3. Grafik Scatterplot***Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021*

Terlihat dari Gambar 3 diatas bahwa penyebaran data secara acak, tidak membentuk pola yang jelas dan data hanya menyebar di bawah dan di atas atau disekitar angka 0. Hal ini berarti dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda****Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-75.847	35.664		-2.127	.040
	Struktur Modal (DER)	2.456	.578	.336	4.249	.000
	Ukuran Perusahaan (Size)	2.354	1.199	.161	1.963	.057
	Profitabilitas (ROA)	.723	.063	.981	11.548	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

*Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021*

Hasil dari Tabel 3 dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = -75.848 + 2.456 + 2.354 + 0.723$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar (-75,847) yang bertanda negatif, menjelaskan bahwa jika ketiga variabel independen, yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Profitabilitas (ROA) nilainya adalah 0 (nol), maka Nilai Perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar (-75,847).
2. Koefisien Struktur Modal (DER), bernilai 2,456 dan memiliki tanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DER sementara nilai dari *Size* dan ROA tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 2,456.
3. Koefisien dari Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah 2,354 dan memiliki tanda positif, yang berarti bahwa peningkatan 1 satuan pada *Size* dengan nilai dari DER dan ROA tetap, maka nilai dari PBV akan mengalami peningkatan sebesar 2,345.
4. Koefisien Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,723 dan memiliki tanda yang positif, hal ini dapat menjelaskan bahwa kenaikan 1 satuan dari ROA sementara untuk DER dan *Size* tetap, maka PBV akan mengalami peningkatan sebesar 0,723.

**Uji Hipotesis****Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)****Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.778	3.89064

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,778 atau 77,8%. Angka yang dihasilkan ini dapat menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas (*Return on Assets*) sebesar 77,8% sedangkan sisanya, yaitu 22,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Simultan (Uji F)****Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117.563	3	705.854	46.631	.000 <sup>b</sup>
	Residual	544.934	36	15.137		
	Total	2662.497	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Hasil analisis diatas menghasilkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 46,631 sedangkan untuk nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2,87 hal ini berarti nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan untuk angka signifikansi 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 dapat diketahui dari hasil analisis ini bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini dapat menjelaskan bahwa dalam penelitian ini Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Profitabilitas (*Return on Assets*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*).

**Uji Parsial (Uji t)****Tabel 6. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-75.847	35.664		-2.127	.040
	Struktur Modal (DER)	2.456	.578	.336	4.249	.000
	Ukuran Perusahaan (Size)	2.354	1.199	.161	1.963	.057
	Profitabilitas (ROA)	.723	.063	.981	11.548	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 6 maka dapat diperoleh analisa sebagai berikut:

1. Untuk variabel Struktur Modal (DER) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,249 >  $t_{tabel}$  2,028 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dengan demikian  $H_2$  dapat diterima, yang berarti bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2. Untuk variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) diperoleh  $t_{hitung} 1,963 < t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,057 dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan untuk  $H_3$  ditolak.
3. Untuk variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai  $t_{hitung} 11,548 > t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dengan demikian  $H_3$  dapat diterima, yang berarti bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Uji F menunjukkan nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 46,631 dan nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 2,87 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dan juga hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) yang menunjukkan bahwa untuk Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*Size*), dan Profitabilitas (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 77,8% sedangkan untuk sisanya 22,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh  $H_1$  diterima, yaitu variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil analisis dari Struktur Modal (DER) diperoleh angka dari  $t_{hitung} 4,249 > t_{tabel} 2,028$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dengan demikian  $H_2$  dapat diterima, artinya Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Chasanah dan Adhi (2017) yang juga menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian dari Nikmah, Murni dan Baramuli (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dapat dilihat dari hasil uji parsial, yaitu nilai  $t_{hitung} 1,963 < t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,057 dan disimpulkan untuk  $H_3$  ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawei dan Tulung (2019) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Dewi dan Santoso (2019) yang menyatakan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian secara parsial yang dilakukan telah ditemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini terlihat dari hasil  $t_{hitung} 11,548 > t_{tabel} 2,028$  dengan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 dengan demikian  $H_3$  dapat diterima. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Sugiyanto dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Lumentut dan Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil analisis data, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Profitabilitas (*Return on Assets*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
- b. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

- c. Ukuran Perusahaan (*Size*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- d. Profitabilitas (*Return on Assets*) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan *Retail Trade* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

### Saran

- a. Bagi perusahaan disarankan agar dapat memperhatikan Struktur Modal yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan mampu mengelola dan menyeimbangkan manfaat serta biaya yang ditimbulkan akibat penggunaan hutang, agar perusahaan dapat memanfaatkan hutang tersebut untuk memiliki prospek usaha yang lebih baik dan memberikan sinyal positif bagi para investor. Kemudian, disarankan juga perusahaan untuk tetap memperhatikan perkembangan Ukuran Perusahaan, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun Ukuran Perusahaan yang semakin besar akan mencerminkan kemajuan dan ekspansi bisnis yang menunjang daya saing perusahaan. Begitupun untuk Profitabilitas disarankan untuk dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan agar lebih baik, karena berpengaruh signifikan juga terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Bagi para investor agar dapat melakukan analisis yang mendalam terlebih dahulu sebelum melakukan investasi saham. Saat berencana melakukan investasi sebaiknya investor mempelajari dahulu perusahaan mana yang layak untuk menjadi tempat menginvestasikan dana yang dimiliki.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan ini, disarankan agar dapat mengembangkan hasil dari penelitian ini, dengan menggunakan perusahaan yang lain sebagai objek, memperbesar jumlah sampel dan juga dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan, sehingga penelitian ini dapat berkembang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, M. N., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2017). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 3, Hal. 3405-3415. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17559> Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Brigham & Houston. (2001). *Manajemen Keuangan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017). Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Fokus Ekonomi*, Vol. 12, No. 2, Hal. 131-146. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/170> Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Harjito, A., D., & Martono. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hemastuti, C.P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, Hal. 1-15. <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/3493> Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keown, A., J. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Indeks.

- Lumentut, F.G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2601-2610. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23643> Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Mawei. M., F., G., & Tulung J., E. (2019). Pengaruh Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vo. 7, No. 6, 3249-3258. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24207> Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Nikmah, R. F., Murni S., & Baramuli D. (2020). Analisis Faktor Fundamental terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Real Estate dan Real Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 8, No. 4, Hal. 232-241. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30708> Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Nila, S., A., D., & Santoso B., H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Stiesia Surabaya*, Vol. 8, No. 7, Hal. 1-16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2331> Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Runtu, W., R., Van Rate, P., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage*, terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, Vol. 7, No. 3, Hal. 587-595. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24909> Diakses pada tanggal 23 Maret 2021.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyanto. (2018). Good Corporate Governance Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return. *JIAFE Universitas Pamulang*, Vol. 4, No. 1, Hal. 1-9. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/1073> Diakses pada tanggal 25 Maret 2021.
- Sugiyanto, & Setiawan, T. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, Vol. 1, No. 1, Hal. 472-490. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/6404> Diakses pada tanggal 24 Februari 2021.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*, Hal. 136-146. <https://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kakpm-06.pdf> Diakses pada tanggal 21 Februari 2021.